

RINGKASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan masalah perekonomian dalam jangka panjang dan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu tolok ukur bagi kemajuan dan perkembangan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi provinsi DIY selama periode pengamatan cenderung fluktuatif dan lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi provinsi lain yang ada di pulau Jawa. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh PMDN, PMA, penyerapan tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan ekspor neto terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi DIY pada periode tahun 2000 - 2020.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari data runtut waktu yaitu tahun 2000-2020 dan data cross section yaitu jumlah kabupaten/kota di provinsi DIY. Alat analisis berupa regresi linear berganda untuk data panel dengan *random effect model* atau REM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri, penanaman modal asing dan penyerapan tenaga kerja berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pengeluaran pemerintah dan ekspor neto berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Variabel PMDN, PMA, penyerapan tenaga kerja, pengeluaran pemerintah dan ekspor neto berpengaruh secara bersama – sama terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di provinsi DIY periode 2000 - 2020. Dan variabel penanaman modal asing merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi DIY tahun 2000 – 2020.

Implikasi penelitian ini adalah pemerintah daerah perlu memprioritaskan penanaman modal dalam negeri disalurkan untuk sektor non fisik seperti pendidikan dan kesehatan. Juga pada sektor produktif fisik seperti membuka industri untuk menambah lapangan pekerjaan yang akan menyerap angkatan kerja. Pemerintah daerah diharapkan dapat menarik investasi asing dengan cara menciptakan iklim investasi yang kondusif, penyederhanaan proses perijinan, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga diharapkan nilai Penanaman Modal Asing (PMA) dapat semakin meningkat dan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di DIY.

Kata Kunci : pertumbuhan ekonomi, PMDN, PMA, penyerapan tenaga kerja, pengeluaran pemerintah, ekspor neto

SUMMARY

Economic growth is an economic problem in the long term and is influenced by many factors. Economic growth is one of the benchmarks for the progress and economic development of a region. The economic growth of the DIY province during the observation period tends to fluctuate and is lower than the economic growth of other provinces on the island of Java. This study aims to analyze the effect of PMDN, PMA, employment, government spending and net exports on the economic growth of districts/cities in DIY province in the period 2000 - 2020.

By using secondary data as panel data, that consist of time series which is 2000 until 2020 and cross section which is the total districts/cities in DIY province. The method is multiple regression analysis with random effect model.

The results of the study show that domestic investment, foreign investment and employment have a significant positive effect on economic growth. while government spending and net exports have no significant positive effect on economic growth. The variables of PMDN, PMA, employment, government spending and net exports have a joint effect on the economic growth of districts/cities in the province of DIY for the period 2000-2020. And the variable of foreign investment is the variable that has the most influence on economic growth in the province of DIY in 2000 – 2020.

The implication of this research is that local governments need to prioritize domestic investment channeled to non-physical sectors such as education and health. Also in the physical productive sector such as opening up industry to add jobs that will absorb the workforce. Local governments are expected to attract foreign investment by creating a conducive investment climate, simplifying the licensing process, and improving the quality of human resources so that it is hoped that the value of Foreign Investment (PMA) can increase and can encourage economic growth in DIY.

Keywords: economic growth, PMDN, PMA, employment, government spending, net exports